



DAFTAR PUSTAKA

- Achlil, K., 1982. Kriteria Lahan Kritis Dalam Rangka Program PHTA. Dep. Tan., DirJen Hut, Dir. Reb & Rehab., Proyek P3DAS, Solo.
- Agus, F., Widianto. 2004. Petunjuk Praktik Konservasi Tanah Pertanian Lahan Kering. Bogor: World Agroforestry Centre ICRAF Southeast Asia. Hal 3– 4
- Agus, F., N. Sinukaban. A. N. Ginting. H. Santoso dan Sutadi. 2007. Bunga Rampai Konservasi Tanah dan Air . Penerbit Pengurus Pusat Masyarakat Konservasi Tanah dan Air Indonesia 2004-2007. Jakarta.
- Anonim. 2014. Bab Pendahuluan Skripsi. http://eprints.undip.ac.id/34421/4/2020_chapter_I.pdf . Didownload pada hari Kamis, 20 Maret 2014
- Arikunto S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. UPT Produksi Media Informasi.Lembaga Sumberdaya Informasi. Institut Pertanian Bogor. IPB Press.Bogor.
- _____. 2006. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Asdak, C. 1995. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2002. Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gajah Mada University Press,.Yogyakarta.
- _____. 2004. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- _____. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Darmawijaya, M. I, 1992. Klasifikasi Tanah : Penuntun bagi Pelaku Pertanian di Indonesia. Gadjah Mada Press. Yogyakarta
- Departemen Ilmu Tanah. 2013. Penuntun Praktikum Fisika Tanah. USU Press, Medan.
- Donahue, R.L, 1984. Soil and Introduction to Soil and Plant Growth Printice Hall Inc, Engelwood Clifts, New York.



- El-Swaify, S.A., and E.W. Dangler. 1976. Erodibilities of selected tropical soils inrelation to structural and hydrological parameters. Soil prediction and control, pp 105 - 114. Soil Conserv. Soc. Am., Ankeney, Iowa.
- Engel, B. 2003. Estimating Soil Erosion using Arcview. Purdue University.
<http://pasture.ecn.purdue.edu/abe526/ressources1/gisrusle.html>. Tanggal akses 13Januari 2015.
- Fatmaraga,M.Adi dan R.H. Jatmiko. 2013. 155 Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh Multitemporal untuk Kajian Tingkat Bahaya Erosi (Kasus di Sub DAS Karang Mumus, Kalimantan Timur). Jurnal Bumi Indonesia Vol. 2 No.3 tahun 2013
- Foth, H. D, 1978. Fundamental of Soil Science. John Willey and Sons, New York, Christer, Brisbane, Toronto.
- Hakim, N.,M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S.G. Nugroho, A.M. Diha, G.B. Hong, H.H. Bailey, 1986. Dasar Ilmu Tanah. University Lampung, Lampung
- Hammer, W.I., 1981. Second Soil Conservation Consultant Report. AGOF/INSf/78/006. Tech. Note No. 10. Centre for Soil Research. Bogor. Indonesia.
- Handayani, S. dan B.H. Sunarminto. 2002. Kajian Struktur Tanah Lapis Olah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Makalah
- _____. 2011. Panduan Praktikum Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- _____. 2012. Panduan Praktikum Ilmu Fisika Tanah. Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Harjadi, B., dan R.R. Indrawati. 1998. Tingkat Erodibilitas Lahan (K) dan Toleransi Erosi (T) pada Lima Tipe Batuan di Sub DAS Keduang. Buletin Teknologi Pengelolaan DAS No: IV, 3, 1998.
- Hardjowigeno, S. 1987. Perkembangan dan Sifat – Sifat Tanah berasal dari Bahan Vulkanik Letusan Krakatau 1883. Comm. Agric. (Bogor), 1 (1): 1-11
- _____. 1995. Ilmu Tanah . Akademika Pressindo. Jakarta
- _____. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Presindo. Jakarta.
- _____. dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan – Perencanaan tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.



- Hastono,F.D., Bambang.S, dan Bandi.S. 2010. Identifikasi Daerah Resapan Air Dengan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Sub DAS Keduang). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hillel, D. 1971. Soil and Water, Physical Principles and Process Academic Press, New York-London.
- Hudson, N. 1978. Soil Conservation. Bastford, London.
- Kartasapoetra, A.G, dan M.M. Sutedjo. 2005. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Jakarta: Rineka Cipta
- Liebenow, A. M., W. J. Elliot, J. M. Laflen, dan K. D. Kohl. 1990. Interill erodibility: Collection and analysis of data from cropland soils. Am. Soc. Agric. Eng. 33 (6): 1.882-1.887.
- Linsley, R.K. 1949. Applied Hydrology. McGraw Hill Book Company. New York.
- Londong, Dody. 2014. Dasar Penentuan Jumlah Titik Sample Penelitian. <http://dedylondong.blogspot.com/2011/10/dasar-penentuan-jumlah-sample.html>. didownload pada 14 Mei 2014
- Marwanto,S., Dariah, Subardja, dan Hadian.2008.Identifikasi Lahan Rawan Longsor dan Indeks Bahaya Erosi di Kabupaten Solok provinsi Sumatra Barat. Didownload di balittanah.litbang.deptan.go.id/dokumentasi/.../setiari_longsor.pdf. pada tanggal 27 Desember 2014
- Meyer, L.D., and W.C. Harmon, 1984. Susceptibility of Agricultural Soils to Interil Erosion. Soil Sci. Soc. Am. J. 8 :1.152-1.157.
- Morgan, R. C. P. 1979. Soil Eroton. Longman, London and New York.
- Mukhlis, 2007. Analisis Tanah Dan Tanaman. USU press. Medan
- Murtilaksono, K. 2013. Pembangunan Model Das Mikro (MDM). Direktorat Perencanaan dan Evaluasi Pengelolaan DAS Ditjen Bina Pengelolaan DAS dan Perhutanan Sosial -Kementerian Kehutanan. Jakarta
- Noordwijk, M. V dan Farida. 2004. Analisis debit sungai akibat alih guna lahan dan aplikasi model Genriver pada DAS Way Besai, Sumberjaya. J.Agrivita 26:39-47.
- Nuarsa, I Wayan. 2005. Menganalisis Data Spasial dengan ArcView Gis 3.3 untuk Pemula. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Poesen, J. 1983. Rainwash experiment on the erodibility of loose sediments. Earts surf. Proc. Landform 6; 285-307.



- Pramono, I.B. 2012. Sumber-Sumber Sedimentasi di DTA Waduk GajahMungkur,Wonogiri. Balai Penelitian Teknologi Kehutanan Pengelolaan DAS. Bogor
- Prijono. 2002. Pemetaan Fotografiometri. <http://labfotri.student.ugm.ac.id>. Diakses tanggal 8 Mei 2014
- Purwanto, B.H., dan K.D. Sasmita. 2012. Panduan Praktikum Analisia Kimia Tanah. Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Rama, B. 2012. Definisi – Definisi Daerah Aliran Sungai (DAS). <https://bagusrama.wordpress.com/2012/04/19/definisi-definisi-daerah-aliran-sungai-das/>. Diakses tanggal 13 November 2014
- Sarief, S. 1985. Konservasi Tanah dan Air. PT. Pustaka Buana. Bandung.
- Shah, M.M. 1982. Economic Aspects of Soil Erosion and Concervation. AGOF/INS/006, Tech. Note No.27. Centre for Soil Research, Bogor, Indonesia.
- Sinulingga, 1990. Dasar Konservasi Tanah dan Perencanaan Pertanian Konservasi, IPB Press, Bogor.
- Soil Survey Staff. 1975. Seventh Approximation. USDA-SCS Agric. Handb., US Govern. Printing Office. Washington D.C.
- Susilo. 1996. Penentuan Toleransi Erosi dengan Metode Hammer di Sub DAS Jragung DAS Jratunseluna Propinsi Jawa Tengah. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Tan, K. H. 1996. Soil Sampling and Analysis. Marcel Decker, Inc. New York
- Utomo, W. H., 1989. Konservasi tanah di Indonesia Suatu Rekanan dan Analisis.Rajawali Press, Jakarta.
- Veiche, A. 2002. The Spatial Variability of Erodibility and Its Relation To Soil Types. A Study for Northen Ghana, Geoderma 106
- Wibowo, I, T. H. Rizki, dan Buchori. 2010. Analisis Kemampuan Lahan pada Daerah Aliran Sungai (Studi Kasus: Sub DAS Keduang Wonogiri). Universitas Diponegoro. Jawa Tengah
- Winarso, S., 2005. Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan Dan Kualitas Tanah. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.



Wirosedarmo, R., Rahadi, B., dan D.A. Sasmito. 2007. Penggunaan Sistem Informasi Geografi (SIG) pada Penentuan Lahan Kritis di Wilayah SUB DAS Lesti Kabupaten Malang. Jurnal Ilmu – Ilmu Petanian Indonesia. Edisi Khusus No. 3: 452 – 456.

Wischmeier, W.H. and J.V. Mannering. 1969. Relation of Soil Properties to itsErodibility. Soil Sci. Am. Proc. 33 : 131 – 137.

_____, C. B. Johnson, and B. V. Cross. 1971. A Soil Erodibility Nomograph For Farmland and Construction Sites. Journal of Soil and Water Conservation.

_____. and D.D. Smith. 1978. Predicting Rainfall Erosion Losses a Guide to Concervation Planning. USDA Agric. Handb. No. 282. 41 pp.

Wood, S.R. dan FJ. Dent, 1983. Lees A Land Evaluation Computer System Methodology. AGOF/INSf/78/006, Manual 5. version 1, Ministry of Agr. GOI/UNDP and FAO.